BANTUAN LIKUIDITAS BANK INDONESIA (BLBI)

MATA KULIAH MANAJEMEN BANK
PROGRAM STUDI KEUANGAN DAN PERBANKAN
SEMESTER III TA 2009-2010

Latar Belakang

- Fluktuasi nilai tukar rupiah telah menimbulkan dampak yang berat terhadap industri perbankan nasional.
- Hampir seluruh bank umum nasional termasuk bank-bank yang sebelum terjadinya gejolak dalam kondisi sehat, menghadapi kesulitan likuiditas dalam jumlah besar.
- Bank-bank yang melanggar ketentuan GWM dan mengalami saldo negatif pada rekening gironya di Bank Indonesia semakin meningkat
- Adanya rush nasabah yang beramai-ramai menarik dananya karena ketidakpastian kesehatan bank.

Pengertian BLBI

- Bantuan Likuiditas Bank Indonesia adalah bantuan yang diberikan kepada bank-bank yang mengalami kesulitan likuiditas dalam operasional sehari-hari.
- Kesulitan likuiditas bisa terjadi antara lain karena penarikan dana besar-besaran oleh nasabah sebagai dampak dari berkurangnya kepercayaan nasabah kepada bank.
- Gelmbang keterkejutan masyarakat telah mengakibatkan runtuhnya kepercayaan masyarakat kepada sistem perbankan.

BLBI Bukan Subsidi Kepada Perbankan

- Sebagaimana layaknya kredit, bantuan likuiditas diberikan dengan persyaratan-persyaratan yang ketat tanpa unsur subsidi.
- Dalam setiap pemberian bantuan likuiditas kepada perbankan, Bank Indonesia bahkan mengenakan suku bunga cukup tinggi yang umumnya di atas tk bunga yang berlaku di pasar

Perbedaan BLBI dan KLBI

- Bantuan likuiditas kepada perbankan harus dibedakan dari Kredit Likuiditas Bank Indonesia yang selama ini diberikan untuk membiayai kredit-kredit program pemerintah yang disalurkan melalui bank umum.
- KLBI terutama disalurkan untuk membiayai proyek-proyek yang menyentuh langsungbkepada usaha kecil dan masyarakat berpenghasilan rendah.
- KLBI yang disalurkan kepada bank mengenakan suku bunga yang relatif rendah sehingga secara langsung ataupun tidak membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi kesenjangan sosial.

Jenis-Jenis BLBI

- Saldo Giro Negatif (saldo debit)
- Fasiklitas diskonto I dan Fasilitas diskonto 1 Repo.
- Fasilitas diskonto II
- SBPU Khusus
- New fasilitas Diskonto
- Fasilitas Jaminan Pembiayaan Perdagangan Internasional
- Fasilitas Dana Tabungan
- Fasilitas Dana Talangan untuk bank-bank yang dilikuidasi dan dibekukan.
- Fasilitas pemberian jaminan.

Kesepakatan Pemerintah dan BI

- Dengan mempertimbangkan kesulitan tentang verifikasi dan dampaknya dalam penyelesaian BLBI.
- Kesepakatan pemerintah dan BI

1. Burden sharing
2. Beban BLBI sebagian ditanggung pemerintah dan sebagian lagi BI.
3. Menggunakan mekanisme penerbitan surat utang.
4. Menerbitkan surat utang BI kepada pemerintah
5. Mempertimbangkan kemampuan keuangan BI.